

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2
GUNUNG SAHILAN**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

EKO SURYA KUSUMA

NIM. 11611100817

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2
GUNUNG SAHILAN**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

EKO SURYA KUSUMA

NIM. 11611100817

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan*, yang ditulis oleh Eko Surya Kusuma NIM. 11611100817 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Mohd. Fauzan, S.Ag, M.Ag
NIP. 19790202 200701 1 024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan*, yang ditulis oleh Eko Surya Kusuma NIM. 11611100817 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1444 H/ 12 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1444 H
12 Juli 2023 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed

Penguji II

Mohd Fauzan, M.Ag.

Penguji III

Adam Malik Indra, Lc., M.A.

Penguji IV

Dr. Gusma Afriani, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Surya Kusuma
 NIM : 11611100817
 Tempat/Tgl. Lahir : Rawang Kao, 28 April 1998
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan

Eko Surya Kusuma
 NIM.11611100817



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta terutama ayah dan ibu saya, yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih

kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas‘ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mohd. Fauzan, S.Ag,M.Ag, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahannya dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr.Drs.H.Mudasir,M.Pd, Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Kepala Sekolah dan seluruh Guru SMAN 2 Gunung Sahilan yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin yaa rabbal ‘alamiin.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Penulis,

Eko Surya Kusuma
NIM. 11611100817



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Ya Rabb... Alhamdulillah rabbi 'alamiin. yang telah memberikan nikmat dan taufik kepada saya. Tidak ada kata lain selain syukur yang begitu dalam atas limpahan dan kasih sayang Allah, sehingga saya masih bisa terus berjuang dan melangkah hingga menghantarkanku pada titik sebenar benarnya perjuangan ini. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk insan yang di cintai oleh sang khaliq, Nabi Muhammad Sholallahu ,,Alaihi Wa Salam.

Teruntuk pahlawan hidup yang Allah kirimkan untukku, ayah, dan ibu tercinta... terimakasih atas kasih sayang, cinta kasih, perhatian, do'a dan perjuangan serta support yang selama ini di berikan untuk ku, hingga saya berada pada titik ini, semua atas do'a baik dari orang tua tercinta, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk keluargaku.

Terimakasih juga untuk kakak, abang, adik dan keluarga terdekat maupun jauh yang selalu mendukung perjuangan pada tahap ini. Terimakasih sahabat seperjuangan, sekelas dari maba maupun satu kelas konsentrasi Fikih, junior kampus, senior kampus serta orang-orang baik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu selama berada pada tahap ini yang selalu memberikan semangat serta motivasinya.

Terima kasih untuk semua keluarga baru yang kebersamai di masa kuliah, terimakasih atas dukungannya, semoga ukhawah ini tetap terjalin hingga ke Jannah- Nya. Aamiin Yaa Rabb..

“Tetap berusahah, jangan pernah menyerah, karena hasil merupakan hal yang pasti bagi orang yang terus berusaha dan berikhtiar, selesaikanlah apa yang sudah engkau mulai.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eko Surya Kusuma, (2023) : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman dan rumitnya guru saat melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013, faktor-faktor pendukung dan penghambat saat melakukan evaluasi pembelajaran PAI kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil peneliti diperoleh 1) kepala sekolah dan guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan apa yang telah diterapkan. Mulai dari karakter religious, karakter sisial, sikap keterampilan dan pengetahuan. 2). Adapun faktor mendukung dan penghambat yaitu, Faktor internal , dan eksternal. Sedangkan faktor penghambat bisa ditinjau dari, Faktor internal meliputi keterbatasan jam pembelajaran PAI yang singkat. Dan eksternalnya ialah kurangnya peran aktif guru dalam memberikan informasi data siswa.

Kata kunci : Pelaksanaan Evaluasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Eko Surya Kusuma, (2023): The Implementation of Learning Evaluation of Islamic Education in 2013 Curriculum at SMAN 2 Gunung Sahilan

This research was instigated with the lack of understanding and the complexity of teachers in carrying out learning evaluations of Islamic Education in 2013 Curriculum, supporting and obstructing factors in learning evaluations of Islamic Education in 2013 Curriculum. It was qualitative research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The research findings showed that 1) there were different ways of teachers in teaching, it was very simple in the use of media or methods, they taught only by lecturing so that it made students feel bored, while other teachers used learning methods such as laptops, projectors, and others, but they were not proficient in its use, and it became an obstacle in learning; 2) the supporting and obstructing factors were internal and external. While the obstructing factors can be identified from internal factors including the limited and short hours of Islamic Education learning, and the external was the lack of active role of teachers in providing student data information.

Keywords: Evaluation Implementation, Islamic Education Learning, 2013 Curriculum

ملخص

إكو سوريا كوسوما، (٢٠٢٣): تنفيذ تقييم تعليم التربية الإسلامية في منهج ٢٠١٣ في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ غونونج

ساهيلان

خلفية هذا البحث نقص الفهم وتعقيد المعلمين عند إجراء تقييم تعليم التربية الإسلامية في منهج ٢٠١٣، والعوامل الداعمة والمثبطة عند تقييم تعليم التربية الإسلامية في منهج ٢٠١٣. يهدف هذا البحث إلى تحديد تنفيذ تقييم تعليم التربية الإسلامية في منهج ٢٠١٣. هذا البحث هو بحث نوعي، وتقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تم الحصول على نتائج البحث ما يلي: (١) هناك اختلافات في طريقة التعليم التي يقوم بها المعلم، فهو بسيط جدًا في استخدام الوسائط أو الأساليب، ويقوم المعلم بتعليم المحاضرات فقط بحيث يشعر التلاميذ بالملل، بينما يستخدم المعلم الآخر طريقة التعليم، مثل أجهزة الكمبيوتر المحمولة وأجهزة العرض وغيرها. لكنه لا يجيد استعمالها فيصبح عقبة في التعليم (٢). العوامل الداعمة والمثبطة هي عوامل داخلية وخارجية. بينما يمكن رؤية العوامل المثبطة من العوامل الداخلية بما في ذلك الساعات المحدودة لتعليم التربية الإسلامية. والعامل الخارجي يتمثل في عدم وجود دور فاعل للمعلم في توفير معلومات بيانات التلاميذ.

الكلمات الأساسية: تنفيذ التقييم، تعليم التربية الإسلامية في منهج ٢٠١٣



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Statistik Islam di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori	10
B. Penelitian Relevan	36
C. Konsep Oprasional	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Informen Relevan	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	43
B. Data dan Analisis.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Observasi
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Surat Surat Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang, percepatan arus informasi dalam era globalisasi ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strategi agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, maupun mikro demikian halnya dalam sistem pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. “Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang di pandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif, bahkan dari segi mata pelajaran yang diberikan dianggap kelebihan muatan tetapi tidak mampu memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia”.¹

Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain. Salah satu komponen terpenting dari sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik

¹ Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 1, hal. 6.

pengelola maupun penyelenggara khususnya oleh guru dan kepala sekolah.²

Selain itu, kurikulum berfungsi sebagai pedoman belajar. Melalui kurikulum siswa akan memahami apa yang harus dicapai, isi atau bahan pelajaran dan pengalaman belajar.³

Seperti diketahui, saat ini ada Kurikulum 2013. Pada dasarnya kurikulum ini memiliki tujuan, yaitu mengharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran sehingga mencapai tujuan pendidikan. Secara umum evaluasi atau penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assesment*) adalah proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.⁴

Kurikulum 2013 hadir dengan menawarkan beberapa teknik dan jenis evaluasi yang sedikit berbeda dari kurikulum sebelumnya. Oleh karena itulah, evaluasi di dalam Kurikulum 2013 dirasa lebih sesuai menilai kebutuhan peserta didik di zaman sekarang, mengingat kompetensi peserta didik tidak cukup dilihat dari ranah kognitif saja, melainkan ranah afektif dan psikomotorik dapat dijadikan ranah penilaian oleh tenaga pendidik dalam mengukur kompetensi peserta didik.

“Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil

² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 7, hal. 3-4

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal 335

⁴ https://www.unpak.ac.id/plpg/Bahan_Penilaian_Autentik_plpg_2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan”.⁵ Evaluasi inilah yang menjadi tolak ukur dari kemampuan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain sebagai evaluasi pembelajaran yang dilakukan pendidik, evaluasi pembelajaran juga dapat menjadi ukuran dalam menganalisis pelaksanaan suatu kurikulum di sekolah/madrasah. Dari tujuan tersebut dapat dilihat betapa pentingnya evaluasi pembelajaran yang dilakukan, sehingga teknik evaluasi pun harus sesuai dengan prosedur dan prinsip evaluasi.

Apabila pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan, maka akan diketahui kemampuan peserta didik sehingga pendidik dapat segera memperbaiki dan menyelesaikan permasalahan yang menjadi hambatan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam peraturan pemerintah juga dijelaskan pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan secara berkelanjutan agar hasil yang didapatkan dapat diketahui secara jelas dan benar. Hasil inilah yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemajuan dan efektivitas penilaian yang dilakukan.

Adapun peraturan pemerintah tersebut menjelaskan bahwa: “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran”.⁶ Selain itu, secara umum evaluasi ini dilakukan oleh tiga komponen, yaitu pendidik, sekolah, dan pemerintah. Tentu saja ketiga evaluasi ini diberikan kesempatan untuk

⁵ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 11

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta 2007, hal 12



melaksanakan proses evaluasi dalam jangka waktu tertentu. Namun bahan evaluasinya harus tetap kontras dari satu komponen ke komponen lainnya.

Penilaian menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan keagamaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan, apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai/searah dengan tujuan? Jika iya, sudah sejauh mana ditempuh? Adakah faktor yang menghambat usaha itu serta bagaimana cara mengatasinya? Upaya tersebut menunjuk kepada evaluasi itu sendiri.⁷ Secara prinsip evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat epektifitas kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi harus dilaksanakan melalui perencanaan, pengumpulan informasi, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.⁸

Berdasarkan fungsinya evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses merupakan kegiatan pengukuran yang dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang efektifitas aktifitas belajar mengajar. Sedangkan evaluasi hasil belajar menunjuk pada aktifitas penilaian terhadap tingkat kualitas hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.⁹ Oleh sebab itu,

⁷ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h 1.

⁸ Masnur Muslich, *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 80.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penilaian hasil dan proses pembelajaran saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.

Dalam pelaksanaan evaluasi ada empat hal yang termuat di dalamnya yaitu tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Tes adalah alat atau instrumennya, pengukuran adalah sifatnya yang kuantitatif, penilaian adalah sifatnya yang kualitatif, dan evaluasi adalah keputusan dari ketiga hal tersebut.

Untuk itu evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinu serta menyeluruh, diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Sehingga pelajaran menekankan evaluasi yang berkesinambungan, mengacu pada tujuan dan juga komprehensif. Tetapi realita yang terjadi di lapangan pendidik hanya melakukan kewajiban sekedar mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang telah disajikan khususnya PAI tanpa menghiraukan prosedur, kaidah-kaidah, ataupun ketentuan-ketentuan yang ada dalam evaluasi itu sendiri sehingga evaluasi pun belum optimal. Selain itu, pendidik mengartikan bahwa skor dan nilai itu sama. Padahal skor dan nilai adalah dua hal yang berbeda. Skor merupakan hasil pekerjaan menyekor yang diperoleh dari menjumlahkan angka-angka dari setiap butir item yang telah dijawab dengan benar, dengan memperhitungkan bobot jawaban benarnya.¹⁰

Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h.309.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan nilai merupakan hasil ubahan dari skor yang sudah dijadikan satu dengan skor-skor lainnya, serta disesuaikan pengaturannya dengan standar tertentu. Nilai pada dasarnya juga melambangkan penghargaan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik atas jawaban betul yang diberikan oleh pendidik dalam tes hasil belajar.¹¹ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa skor terkait dengan suatu ukuran yang bersifat kuantitatif. Dan nilai terkait dengan hasil pengukuran yang bersifat kualitatif. Kemudian dalam memberikan penilaian afektif dan psikomotorik kepada peserta didik, pendidik hanya melihat tingkah lakunya dan kemampuan pemahamannya saja tanpa membuat tes.

Beberapa identifikasi masalah terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan.

1. Pendidik dalam membuat tes masih kurang memperhatikan kaidah-kaidah penulisan yang ada.
2. Pendidik tidak membedakan antara pengukuran dan penilaian dalam pelaksanaan evaluasi.
3. Pendidik dalam memberikan penilaian terhadap afektif peserta didik hanya memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran tanpa membuat instrumen skala sikap.
4. Pendidik dalam memberikan penilaian terhadap keterampilan peserta didik hanya melihat dari tes kognitifnya tanpa membuat tes keterampilan.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 311.

B. Penegasan Istilah

1. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.¹² Evaluasi yang penulis maksud ialah evaluasi dalam pembelajaran.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksana evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 Gunung Sahilan?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 Gunung Sahilan?

¹² Prof. H.M. Sukardi,MS.,Ph.D, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2011) h 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 SMAN 2 Gunung Sahilan sudah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?
- d. Apakah rencana pelaksanaan evaluasi pelajaran sudah dipersiapkan dengan baik oleh guru pendidikan agama islam di SMAN 2 Gunung Sahilan?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul, maka penelitian ini dibatasi dan fokus pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama islam kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini bagaimana mengetahui hasil

- a. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan?
- b. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan ilmiah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi tentang pelaksanaan evaluasi pembelajan pendidikan agama islam kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan. Memberikan khazanah pemikiran baru yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama islam untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita pendidikan.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dan praktisi pendidikan agama Islam tentang konsep pengajaran pendidikan agama islam yang berorientasi kualitas proses dan hasil.
- 2) Diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran yang bersifat ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam masalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam.
- 3) Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para praktisi pendidikan pada umumnya dan para kepala sekolah dan pendidik pada khususnya untuk melaksanakan perannya dalam pengelolaan pengembangan pendidikan agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intrue*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Menurut E Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik¹³. Menurut S.Nasution, pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.

Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan perlengkapan dari prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang baik, serta di

¹³ E. Mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi, konsep karakteristik dan implementasi* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2003), h. 100



dukung dengan kombinasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan belajarnya yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dilukiskan sebagai upaya guru untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu posisi guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah, pemberi dorongan dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar.¹⁵

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidik ajaran Islam agar menjadi *Way of Lifel* (pandangan dan sikap hidup). Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar untuk mentaati ketentuan Allah swt. sebagai pedoman dan dasar para peserta didik agar berpengetahuan keagamaan dan handal dalam menjalankan ketentuan-ketentuan Allah swt. secara keseluruhan.¹⁶

Jadi dapat dipahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang

¹⁴ Abdul Saleh, *Madrasah dan pendidikan anak bangsa, visi, misi dan aksi (jakarta:raja grafindo persada, 2004)*

¹⁵ Oemar hamalik, *kurikulum dan pembelajaran* (jakarta: bumi aksara, 2001)

¹⁶ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran, pengembangan standar kompetensi guru* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik

2. Tujuan Pembelajaran PAI

Dalam UU RI NO 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.

Secara praktis Muhammad Athiyah al Abrasyi menyimpulkan 5 tujuan pendidikan Islam :

- a. Membentuk ahlak mulia.
- b. Mempersiapkan kehidupan dunia dan ahirah.
- c. Mempersiapkan untuk mencari rezki dan memelihara segi kemanfaatannya.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah di kalangan peserta didik.
- e. Mempersiapkan tenaga profesional yang terampil

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai di selenggarakannya suatu proses pembelajaran²⁴. Secara umum Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Islam,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kemudian secara umum ada empat fungsi Evaluasi dalam pendidikan islam diantaranya:¹⁷

- a. Dari segi pendidik, yaitu untuk membantu peserta didik mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. Dari segi peserta didik, yaitu membantu peserta didik untuk dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar kearah yang lebih baik.
- c. Dari segi Ahli fikir pendidik islam, untuk membantu para pemikir pendidikan islam mengetahui kelemahan teori-teori pendidikan islam yang relevan dengan arus dinamika zaman yang senantiasa berubah.
- d. Dari segi politik mengambil kebijakan pendidikan islam, untuk membantu mereka dalam membenahi sistem pengawasan dan pertimbangan kebijakan yang akan diterapkan dalam sistem pendidikan nasional.

1) Prinsip-prinsip Pembelajaran PAI

Dari konsep belajar dan pembelajaran dapat diidentifikasi prinsip-prinsip pembelajaran PAI sebagai berikut:

¹⁷ Sawaludin, *Konsep evaluasi dalam pembelajaran pendidikan islam, jurnal Thariqah*, vol.3, No, 1,2018..45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Prinsip Kesiapan

Proses belajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan individu sebagai subyek yang akan melakukan kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi fisik (jasmani) individu yang memungkinkan subyek dapat melakukan kegiatan belajar. Kondisi ini mencakup setidaknya tiga aspek yaitu : 1) Kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan motif, dan tujuan, dan 3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang dipelajari.

b) Prinsip Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Ada tidaknya motivasi dalam diri peserta didik dapat dipahami dari observasi tingkah lakunya, apabila peserta didik mempunyai motivasi, dia akan bersungguh-sungguh, berminat, perhatian, dan mempunyai rasa ingin tahu yang kuat. Perwujudan interaksi antara guru dan siswa harus lebih banyak berbentuk pemberian motivasi dari guru ke siswa agar siswa merasa memiliki semangat, potensi dan kemampuan yang dapat di kembangkan sehingga akan meningkatkan harga dirinya. Dalam pengembangan pembelajaran PAI perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik melalui suasana lingkungan yang religius



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga timbul motivasi untuk mencapai tujuan PAI sebagaimana yang ditetapkan.¹⁸

c) Prinsip Perhatian

Dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya. Apabila peserta didik mempunyai perhatian yang besar terhadap pelajaran, maka dapat menerima dan memilih stimulasi yang relevan untuk diproses lebih lanjut di antara sekian banyak yang datang dari luar.

2) Karakteristik Pembelajaran PAI

Setiap jenis pelajaran mempunyai karakteristik tersendiri, termasuk PAI yang harus memenuhi beberapa ketentuan. Menurut Abdurrahman al Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani ada beberapa ketentuan yaitu :

- a) Mempunyai sistem pengajaran dan materi yang sesuai dengan fitrah manusia serta bertujuan untuk memelihara dari penyimpangan.
 - b) Mempunyai sistem pengajaran dan materi yang sesuai dengan fitrah manusia serta bertujuan untuk memelihara dari penyimpangan.
- 3) Kriteria Keberhasilan Pembelajaran PAI

Kriteria ini dimaksudkan sebagai ukuran atau patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Hal ini

¹⁸ Muhaimin,dkk, *Paradigma pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan PAI di Sekolah.*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001). 137-141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengetahui apa dan seberapa jauh peserta didik mendapat manfaat dari proses pembelajaran. Kriteria ini ditinjau dari segi prosesnya (*by proses*) dan ditinjau dari hasil yang dicapai (*by product*)¹⁹

- a) Kriteria ditinjau dari segi proses, Kriteria dari segi proses menekankan kepada pembelajaran sebagai suatu proses interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensi melalui belajar sendiri dan yang telah ditetapkan secara efektif.²⁰
 - b) Kriteria ditinjau dari segi hasil, Kriteria ditinjau dari segi hasil menekankan pada tingkat penguasaan tujuan oleh peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam hal ini untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh dari proses pembelajaran yang nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh pada kehidupan peserta didik, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 4) Jenis-jenis evaluasi pembelajaran

Pada hakekatnya pembelajaran adalah suatu program, Artinya evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran adalah evaluasi penilaian hasil belajar.²¹ Ada empat jenis evaluasi penilaian hasil

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar proses belajar mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 35.

²⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, 131.

²¹ Sawaludin, *Konsep evaluasi dalam pembelajaran pendidikan islam, jurnal Thariqah*, vol.3, No, 1, 2018. 49

belajar yang dapat digunakan. Yakni penilaian formatif, sumatif, penempatan dan diagnostik. Jenis-jenis evaluasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan agama islam adalah :

- a) Evaluasi Formatif Yaitu penilaian untuk mengetahui dan memantau kemajuan hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik selama proses belajar berlangsung dan setelah menyelesaikan satuan program pembelajaran (kompetensi dasar) pada mata pelajaran tertentu, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses belajar guru menjadi lebih baik. Tujuan utama penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik.
- b) Evaluasi Sumatif Istilah “sumatif” berasal dari kata “sum” yang berarti “total obtained by adding together items, number or amount”, yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester dan akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya. Aspek-aspek yang dinilai yaitu kemajuan hasil belajar meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan peserta didik tentang mata pelajaran yang diberikan. Waktu pelaksanaannya yaitu setelah selesai mengikuti program pembelajaran selama satu catur wulan, semester atau akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun pembelajaran pada setiap mata pelajaran (PAI) pada satu tingkat satuan pendidikan.

- c) Evaluasi Penempatan (placement) Yaitu evaluasi tentang peserta didik untuk kepentingan penempatan di dalam situasi belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Fungsinya untuk mengetahui keadaan peserta didik termasuk keadaan seluruh pribadinya, sehingga peserta didik tersebut dapat ditempatkan pada posisi sesuai dengan potensi dan kapasitas dirinya, sehingga peserta didik tidak mengalami hambatan yang berarti dalam mengikuti pelajaran atau setiap program bahan yang disajikan guru. Aspek-aspek yang dinilai, meliputi keadaan fisik, bakat, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap, dan aspek lain yang dianggap perlu bagi kepentingan pendidikan peserta didik selanjutnya. Evaluasi ini dilakukan sewaktu penerimaan murid baru atau setelah naik kelas.
- d) Evaluasi Diagnostik Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil penganalisaan tentang keadaan belajar peserta didik, baik merupakan kesulitan-kesulitan maupun hambatan-hambatan yang ditemui dalam situasi belajar mengajar. Untuk mengetahui masalah-masalah yang diderita atau mengganggu peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan, hambatan atau gangguan ketika mengikuti program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pembelajaran dalam satu mata pelajaran tertentu. Sehingga kesulitan peserta didik tersebut dapat diusahakan pemecahannya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan keperluan pembinaan dari suatu lembaga pendidikan, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan para peserta didiknya.

3. Tinjauan tentang Evaluasi Pembelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.²² Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²³

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang secara bahasa diartikan penilaian atau penaksiran.²⁴ “Sedangkan menurut Guba dan Lincoln evaluasi adalah suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang di pertimbangkan (*Evaluand*). Sesuatu yang di pertimbangkan itu bisa berupa orang, kegiatan, keadaan atau sesuatu kesatuan tertentu”.²⁵ Ada dua hal yang menjadi karakteristik

²² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 109

²³ Loeloe Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 59-61

²⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, hal 3

²⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



evaluasi dari konsep ini. *Pertama*, evaluasi merupakan proses dan *kedua* evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti.

Evaluasi merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Bagi guru evaluasi dapat menentukan efektivitas kerjanya selama ini. Sedangkan “Evaluasi pembelajaran ialah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah”.²⁶

4. Tinjauan tentang Evaluasi Proses Pembelajaran

Peran guru sangat penting dalam evaluasi proses pembelajaran karena demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. “Evaluasi tersebut meliputi metode pembelajaran dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran karena sebaik apa pun perencanaan dan pengembangan kurikulum yang dilakukan di satuan pendidikan, pada akhirnya keberhasilan pelaksanaannya tergantung pada guru sebagai pelaksana di dalam kelas”.²⁷ “Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran perlu dilakukan penilaian proses.

Secara umum, pelaksanaan evaluasi program pembelajaran dalam praktik pembelajaran menekankan pada evaluasi proses

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hal 335

²⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, hal. 11

²⁷ Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, hal. 162-163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. “Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kedua jenis evaluasi tersebut merupakan komponen sistem pembelajaran yang sangat penting karena kedua jenis komponen tersebut dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pelaksanaan dan hasil pembelajaran”.²⁸ Evaluasi proses pembelajaran menekankan pada penilaian pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pembelajar meliputi keefektifan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, keefektifan media pembelajaran, cara mengajar yang dilaksanakan, dan minat, sikap serta cara belajar peserta didik.²⁹ Evaluasi proses memiliki karakteristik dimana objek dan sumber informasi terlibat dalam proses pelaksanaan secara aktif dan memiliki kesempatan mempengaruhi pelaksanaan kurikulum karena ia berkenaan dengan kegiatan utama pendidikan. Kegiatan utama itu ditandai oleh adanya interaksi dan komunikasi yang sangat terencana antara dua komponen pendidikan yang utama yaitu guru dan peserta didik dengan sumber belajar. Interaksi dan komunikasi selalu menjadi fokus utama evaluasi proses.³⁰

Adapun sasaran evaluasi proses pembelajaran adalah pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran untuk memperoleh pemahaman tentang kinerja guru selama dalam pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta minat, sikap dan motivasi

²⁸ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Guru Dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet I, hal: 16

²⁹ *Ibid*, hal: 15

³⁰ S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Kerjasama Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan Pt Remaja Rosdakarya, 2009), Cet: Kedua, hal. 136-139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa.³¹ Sedangkan tahapan pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran adalah penentuan tujuan, menentukan desain evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan informasi/data, analisis dan interpretasi dan tindak lanjut.

Sedangkan kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah hambatan yang menjadikan pelaksanaan pembelajaran tidak efektif. Kendala disini juga meliputi problem-problem yang sering dikeluhkan oleh guru dan peserta didik selaku pelaksana kurikulum. Kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berasal dari guru, peserta didik, kepala sekolah, sarana prasarana dan lingkungan sosial budaya masyarakat baik tempat tinggal peserta didik maupun tempat sekolah berada.³²

5. Tinjauan Tentang Evaluasi Hasil Belajar

a. Objek Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan upaya untuk melakukan pengukuran terhadap hasil belajar siswa, baik menggunakan tes maupun non-tes, dalam hal ini adalah penguasaan kompetensi oleh setiap siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran.³³ Adapun objek evaluasi hasil belajar ialah

³¹ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, hal: 18

³² Rahmat Raharjo *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, hal. 163-164

³³ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, hal: 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hasil belajar kognitif

Salah satu objek atau sasaran evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam adalah aspek/ranah kognitif. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir atau aspek yang mencakup kegiatan mental. Menurut teori yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom dkk aspek kognitif terdiri dari enam jenjang yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.³⁴

Salah satu teknik evaluasi hasil belajar kognitif adalah tes verbal yang berwujud butir-butir soal. Secara umum ada sebelas langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen tes verbal yaitu menentukan tujuan dan kawasan tes, menguraikan materi dan batasan perilaku yang akan diukur, menyusun kisi-kisi, memilih bentuk tes, menelaah soal tes, melakukan uji coba tes, menganalisis butir soal, memperbaiki tes dan merakit tes. Khusus mengenai uji coba tes, untuk mengukur prestasi belajar peserta didik yang diselenggarakan guru di dalam kelas seperti ulangan harian, ulangan umum, ulangan tengah semester, ulangan nasional.

2) Ranah hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai. Hasil belajar afektif terdiri dari beberapa tingkat yaitu: *receiving*, *responding*, *valuing*,

³⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, hal. 55

organization, dan *characterization by a value or value complex*.³⁵

Hasil belajar afektif merupakan aspek yang sangat penting dan perlu menjadi perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, karena inti pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah harus mengantarkan peserta didik disamping mampu menguasai pengetahuan agama Islam juga harus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Ranah hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah hasil belajar yang berkaitan dengan *keterampilan* motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotorik menunjukkan pada gerakan-gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Seperti halnya hasil belajar kognitif dan afektif, hasil belajar psikomotor juga memiliki jenjang. Shimpson mengemukakan ada tujuh jenjang yaitu persepsi, persiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, adaptasi, dan kreativitas.³⁶

Apa yang dikemukakan Shimpson diatas lebih bersifat umum, untuk Pendidikan Agama Islam mengadakan penyesuaian target yang perlu dicapai dalam aspek psikomotor pendidikan agama Islam adalah peserta didik terampil melakukan keterampilan ibadah tertentu dengan baik. Penilaian berbasis portofolio

³⁵ *Ibid*, hal. 67

³⁶ *Ibid*, hal. 73

merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan atau kelompok di dalam dan atau di luar kelas khususnya pada sikap atau perilaku dan keterampilan.

Teknik evaluasi secara umum dibedakan menjadi dua bentuk yaitu tes dan non tes. Teknik tes merupakan semua teknik evaluasi yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benar dan salah, misalnya teknik evaluasi yang digunakan untuk mengungkapkan aspek kognitif dan psikomotorik. Teknik evaluasi non tes hasilnya tidak dapat dikategorikan benar salah, dan umumnya dipakai untuk mengungkapkan aspek afektif.³⁷

Adapun teknik evaluasi dengan tes ialah kemampuan berpikir yang dituntut dalam mengerjakan tes harus mencakup tingkat berpikir yang rendah sampai tingkat yang tinggi dengan proporsi yang sebanding sesuai dengan jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan dasar tingkat kemampuan berpikir yang penekanannya pada kemampuan mengingat hingga kemampuan aplikasi.

Pada jenjang pendidikan menengah pertama penekanannya pada kemampuan berpikir pemahaman hingga analisis. Sedangkan untuk jenjang pendidikan menengah atas tingkat berpikir yang diungkapkan berkaitan dengan tingkat pemahaman, aplikasi

³⁷ *Ibid*, hal 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan penekanan pada kemampuan analisis, sintesis dan mungkin evaluasi.

Tes sebagai alat evaluasi dapat dibedakan ke dalam tes nonverbal dan tes verbal. Tes nonverbal adalah tes yang responnya berupa perbuatan. Tes nonverbal lazim digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal adalah tes yang responnya berupa ungkapan kata-kata atau kalimat. Tes verbal dapat berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes ini dikategorikan menjadi dua yakni objektif dan uraian.

Sedangkan teknik evaluasi berbentuk non tes dalam proses pembelajaran, hasil belajar afektif yang penting untuk diukur yaitu sikap dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran serta kemauan untuk menerima dan mengamalkan susuai nilai-nilai tertentu. Ada beberapa bentuk evaluasi non tes yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar afektif antara lain skala sikap, pengamatan, wawancara, portofolio, angket, anecdotal record dan biografi

- b. Teknik dan instrumen evaluasi hasil belajar berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum pendidikan adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar, disamping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga merupakan sarana peningkatan kualitas, efisiensi, dan pemerataan pendidikan.”³⁸

“Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Adapun teknik penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik”.³⁹

c. Teknik dan instrumen evaluasi kognitif

Salah satu teknik evaluasi hasil belajar kognitif adalah tes verbal yang berwujud butir-butir soal. Secara umum ada sebelas langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen tes verbal, yaitu menentukan tujuan dan kawasan tes, menguraikan materi dan batasan perilaku yang akan diukur, menyusun kisi-kisi, memilih bentuk tes, menentukan panjang tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, melakukan uji coba tes, menganalisis butir soal, memperbaiki tes dan merakit tes.

d. Teknik penyusunan tes hasil belajar kognitif

Tes untuk evaluasi hasil belajar kognitif baik di sekolah maupun di madrasah dari segi caranya dibedakan menjadi dua macam,

³⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, hal. 21

³⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu tes lisan dan tes tertulis. Sedangkan dari segi bentuknya yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu tes model pilihan ganda, tes isian singkat, tes menjodohkan, tes benar salah, tes uraian ada dua bentuk tes uraian terbatas dan tes uraian bebas.

e. Teknik non tes untuk evaluasi hasil belajar kognitif

Ada beberapa teknik non tes yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif yaitu portofolio, proyek dan produk. Teknik non tes sifatnya untuk melengkapi teknik tes.

f. Teknik dan instrumen evaluasi hasil belajar afektif dan psikomotor

1) Teknik dan instrument evaluasi hasil belajar afektif

Jika dikaitkan dengan hasil belajar afektif yang dikemukakan oleh Krathwoll, dapat dikatakan bahwa hasil belajar afektif yang perlu dikembangkan paling tidak mencapai level yang ketiga yakni peserta didik menerima nilai-nilai tertentu dan mau untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena, itu evaluasi hasil belajar afektif hendaknya mampu mengukur kemampuan pada tingkat tersebut. Ada beberapa bentuk evaluasi non tes yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar afektif antara lain skala sikap, pengamatan, wawancara, portofolio, angket, *anecdotal record* dan biografi.⁴⁰

⁴⁰ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*. hal 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Teknik dan instrument evaluasi hasil belajar psikomotor Penilaian hasil psikomotor ini berbeda dengan

penilaian pada hasil belajar kognitif dan afektif. Penilaian hasil belajar kognitif dan afektif perlu diarahkan pada capaian setiap tingkatan, sedangkan hasil belajar psikomotor cukup pada tingkatan tertinggi yang dianggap memenuhi. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tes perbuatan atau tes unjuk kerja atas keterampilan yang telah dikuasai peserta didik.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan peserta didik dalam melakukan sesuatu seperti praktik shalat. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Tes penampilan datanya dapat diperoleh dengan menggunakan skala penilaian ataupun daftar cek dan catatan kejadian.⁴¹

- 3) Teknik dan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar berdasarkan Kurikulum 2013.

“Evaluasi kurikulum berfokus pada empat dimensi kurikulum yaitu ide, dokumen, implementasi dan hasil. Fokus dari pedoman ini adalah pada implementasi kurikulum. Implementasi diartikan sebagai kegiatan merealisasikan ide dan rancangan kurikulum dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi

⁴¹ *Ibid*, hal 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap implementasi kurikulum ditujukan untuk mengkaji rancangan yang dibuat oleh satuan pendidikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Pengkajian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana proses pelaksanaan kurikulum mampu mencapai kompetensi peserta didik yang diharapkan”.⁴²

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Kurikulum 2013 sebagai solusi pendidikan yang ada sekarang”.⁴³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

⁴² Lampiran V Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum pedoman Evaluasi Kurikulum, hal. 2-3

⁴³ Loeloe Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, hal. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa teknik dan instrument penilaian yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.⁴⁴

6. Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*ratingscale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.⁴⁵

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, hal. 4-5

⁴⁵ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, hal 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan: substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai, konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

c. Mekanisme, Prosedur dan Pelaksanaa Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, mekanisme dan prosedur penilaian serta pelaksanaannya adalah:

- 1) Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
- 2) Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penilaian otentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
- e. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
- f. Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
- g. Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
- h. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5), dengan menggunakan kisi- kisi yang disusun oleh pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas VI (tingkat 3), kelas IX (tingkat 4A), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.
- i. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan dengan metode survey oleh Pemerintah pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5).
- j. Ujian Sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- k. Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Perencanaan ulangan harian dan pemberian proyek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- m. Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah- langkah:
 - 1) Menyusun kisi-kisi ujian;
 - 2) Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;
 - 3) Melaksanakan ujian;
 - 4) Mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik; dan
 - 5) Melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.
 - 6) Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS).
 - 7) Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial
 - 8) Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah.⁴⁶

Sedangkan pelaksanaan dan pelaporan penilaian oleh pendidik berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan hasil belajar adalah

⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, hal. 5-6

penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.
- b. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
- c. Penilaian pada pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.
- d. Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk:
 - 1) Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
 - 2) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- f. Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.
- g. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.⁴⁷

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi Hendro Sugiono Wibowo jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: “Penerapan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011)”.⁴⁸ Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulis ialah tentang evaluasi pembelajaran

⁴⁷ *Ibid*, hal. 6-7

⁴⁸ Hendro Sugiono Wibowo, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011), *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2011).



proses dan kendala dalam penerapannya. Perbedaannya ialah peneliti sebelumnya penerapan evaluasi pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa tunanetra yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bermaksud untuk meninjau kembali seberapa jauh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah melakukan modifikasi untuk kepentingan pembelajaran mahasiswa tunanetra, terutama dalam hal pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pelaksanaan evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam, penelitian ini fokus pada bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013.

2. Skripsi Nuril Hafida jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: “Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-kanak Islam Bhakti I Ngemplak Boyolali dengan TKIP Al-Madinah Makam Haji Kartasura”.⁴⁹ Adapun persamaan dari penelitian ini ialah meneliti tentang penerapan kurikulum di sekolah terkait dengan Pendidikan Agama Islam, yang membenakan penelitian ini ialah penelitian sebelumnya fokus pada kurikulum yang sama tetapi berbeda tempat penerapannya sehingga perbandingan yang dilihat antar sekolah dalam menerapkan kurikulum tersebut. Sementara penelitian yang akan diteliti oleh peneliti fokus pada evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁴⁹ Nuril Hafida, Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-kanak Islam Bhakti I Ngemplak Boyolali dengan TKIP Al-Madinah Makam Haji Kartasura, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 yang ada di SMAN 2 Gunung Sahilan. Disini peneliti membandingkan kurikulum yang di terapkan di SMAN2 Gunung Sahilan yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam penilaian Pendidikan Agama Islam.

3. Skripsi Ulfiah Husni Anjari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: “Studi Komparasi Kurikulum Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan Imam Al-Ghazali serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam Modern”.⁵⁰ Adapun persamaan penelitian ini ialah meneliti mengenai penerapan kurikulum. Yang menjadi perbedaan penelitian ini ialah penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dari beberapa karya Ibnu Khaldun dan Imam Al-Ghazali. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis isi melalui menunjukan arti pengungkapan serta mengatakan esensi dari konsep pemikiran Ibnu Khaldun dan Imam Al-Ghazali secara objektif.

Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, adapun jenis penelitiannya bersifat lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan mendeskripsikan fenomena yang ada. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Milles & Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga

⁵⁰ Ulfiah Husni Anjari, Studi Komparasi Kurikulum Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan Imam Al-Ghazali serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam Modern, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKfA Yogyakarta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa adanya perbedaan fokus masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari tujuan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan. Dengan kata lain, peneliti ingin mengetahui pembeda atau perbandingan evaluasi pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Kurikulum 2013.

C. Konsep Oprasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis serta memberi data-data yang akan dijadikan patokan atau acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan mempunyai indikator. penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif didukung pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang berfungsi mengukur kinerja kurikulum untuk mengontrol pelaksanaan kurikulum yang sedang berjalan. Model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif yang dikembangkan oleh Scriven. Model evaluasi formatif dipilih dengan pertimbangan bahwa kurikulum 2013 sedang berlangsung untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan pada tahap berikutnya. Harapannya penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum yang sedang berlangsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 2 Gunung Sahilan, yang terletak di Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, Riau, Adapun waktu pelaksanaan pada tanggal 8 Juni sampai 20 Juni 2023

C. Informen Relevan

Informen adalah seseorang yang memberikan informasi, informen merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini terdapat dua jenis informen diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Informen Utama, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti
2. Infomen pendukung, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi informen utama dari penelitian ini adalah, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam, sedangkan yang menjadi informen pendukung adalah, Kepala Sekolah dan Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung⁵¹. Wawancara akan digunakan ketika peneliti merasa belum puas dengan data yang sudah diperoleh.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan, yakni berupa bahan informasi lain yang benar seperti profil sekolah serta data tentang keadaan siswa di dalam kelas.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)..

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu dengan empat hal berikut:⁵²

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data lapangan berupa fakta-fakta dan foto ataupun video dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan alat bantu kamera.

a. Reduksi Data

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berjalan secara terus menerus sejalan berlangsungnya penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yakni menarik arti dari data yang ditampilkan sesuai dengan pemahaman peneliti. Kesimpulan-kesimpulan ini akan dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

⁵² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009).148-

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negei 2 Gunung Sahilan sudah berjalan sesuai dengan kurikulum 2013. Karena antara kepala sekolah, guru dan siswa menerapkan semua evaluasi yang dilaksanakan. Mulai dari evaluasi karakter religious, karakter sosial, sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Selanjutnya yaitu, faktor-faktor mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI kurikulum di SMAN2 Gunung Sahilan terjadi menjadi dua faktor yaitu secara internal dan eksternal. Faktor internal meliputi semangat belajar siswa, motivasi, dan kemampuan siswa dalam menguasai materi PAI yang telah diajarkan, dan serta eksternal di dukung sarana pembelajaran baik itu dari ketersediaan alat evaluasi dan tataruang belajar yang bisa dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Sedangkan faktor penghambat evaluasi pembelajaran PAI bisa ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan jam pembelajaran PAI yang hanya 2 jam dalam satu pekan. Dan eksternal penghambatnya adalah kurangnya peran aktif guru dalam memberikan informasi data siswa untuk menilai sikap keseharian di kelas dimana hal ini merupakan salah satu teknik evaluasi non-tes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Adapun saran-saran berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam seharusnya cakap dalam mengevaluasi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik karena kesalahan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan akan berimplikasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru juga harus cakap dalam menggunakan beberapa media evaluasi pembelajaran, karena media pembelajaran sangat penting dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik mengingat pesatnya perkembangan zaman, seharusnya dengan evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan moral peserta didik dalam mengatasi krisis moral.
2. Bagi pemerintah, setelah penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa sebenarnya untuk meningkatkan mutu pendidikan bukan dengan cara mengganti kurikulum terus-menerus serta menuntut guru dan peserta didik dengan nilai yang baik dengan banyaknya beban belajar yang diberikan tetapi dengan dikembalikannya kepada hakikat nilai pendidikan yang sesungguhnya, peserta didik yang cakap, kreatif, berilmu dan berakhlak serta taat kepada Tuhan bukan karena politik dalam pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian secara lebih mendalam, diantaranya mengenai pendekatan dalam evaluasi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi Revisi)*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru : Suska Press, 2015
- Depdiknas RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dirman dan Cicih Duarsih. 2014. *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Majid, Abdul, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Ramaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1984. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2019. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip & Operasionalnya)*. Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sasmoko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: UKI Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h. 75
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h. 13
- Sawaludin, *Konsep Evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam*, jurnal Thariqah
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ghony M Djunaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, Cet. I.
- Hariadi Teguh,
[Http://Perangkatguruindonesia.blogspot.com/2013/11/Definisi Pendekatan-Saintifik-Kurikulum.html](http://Perangkatguruindonesia.blogspot.com/2013/11/Definisi-Pendekatan-Saintifik-Kurikulum.html). Diunduh Pada Tanggal 13 Mei
- Hasan S. Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Kerjasama Sekolah PascaSarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan Pt Remaja Rosdakarya, 2009, Cet: Kedua.
- Lampiran V Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81A Tahun 3013 tentang Implementasi Kurikulum pedoman Evaluasi Kurikulum.
- Majid Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remajaros dakarya, 2012.
- Miles Matthew B., dkk, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2009.
 Moleong Lexy J., *Metode Penelitaian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996.
- Mulyana,Deddy *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001, Cet. 1.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 200, cet. 7.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013, cet. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nuril Hafida, *Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-kanak Islam Bhakti I Ngemplak Boyolali dengan TKIP Al Madinah Makam Haji Kartasura*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2005.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Penilaian

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta 2007, hal 12
Poerwanti Loeloe Endah dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2013.

Raharjo Rahmat, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010, Cet. I

Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Ulfiah Husni Anjari, *Studi Komparasi Kurikulum Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan Imam Al-Ghazali serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam Modern*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKfA Yogyakarta, 2013

Wibowo Hendro Sugiono, *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta, 2011.

Widoyoko S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Guru Dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, Cet I.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**A. Pedoman Observasi dan Dokumentasi**

1. Letak dan Keadaan Geografis SMAN 2 Gunung sahlan
2. Sejarah dan Perkembangan SMAN 2 Gunung sahlan
3. Visi dan Misi SMAN 2 Gunung sahlan
4. Struktur Organisasi SMAN 2 Gunung sahlan
5. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan SMAN 2 Gunung sahlan
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 2 Gunung sahlan

B. Pedoman Observasi di Ruang kelas

1. Pengusaan materi
2. Penerapan strategi atau metode
3. Pelaksanaan evaluasi
4. Respon peserta didik
5. Keaktifan guru dan peserta didik

C. Pedoman Wawancara

1. Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Apakah guru PAI sudah menerapkan evaluasi pembelajaran?
 - b. Apakah guru PAI sudah menerapkan strategi atau sarpras yang mendukung evaluasi pembelajaran?
 - c. Bagaimana cara guru PAI menilai ketiga aspek dalam pembelajaran? Seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
 - d. Apakah guru PAI sudah menerapkan evaluasi pembelajaran berdasarkan KEMENDIKBUD No 66 Tahun 2013?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam proses evaluasi pembelajaran?
- f. Apa saja yang diharapkan guru PAI agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dapat diterapkan secara maksimal?

2. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana tingkat kompetensi guru PAI dalam mengevaluasi pembelajaran?
- b. Apa saja usaha sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dalam mengevaluasi pembelajaran?
- c. Apakah selama ini pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI telah sesuai dengan yang diharapkan sekolah?
- d. Dalam pengawasan selama ini, apakah ada kendala guru PAI dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
- e. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah melalui evaluasi pembelajaran PAI, baik secara kualitas maupun kuantitas?
- f. Apa saja yang diharapkan kepala sekolah agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dapat diterapkan secara maksimal?

3. Peserta Didik

- a. Bagaimana cara guru PAI memberikan tugas, latihan, dan ulangan?
- b. Apa saja bentuk soal yang pernah diberikan guru PAI dalam memberikan tugas, latihan, dan ulangan?
- c. Apakah peserta didik telah merasa cocok dengan cara dan bentuk soal yang telah diberikan?

- d. Apakah guru PAI melakukan penilaian secara terbuka, adil, dan objektif?
- e. Apakah ada permasalahan ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran yang diberikan guru PAI?
- f. Kapan guru PAI memberikan tugas, latihan, dan ulangan?
- g. Apa yang diharapkan peserta didik dalam memperbaiki evaluasi pembelajaran PAI yang selama ini dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 OBSERVASI

1. Observasi Penelitian

- a. Nama pengajar : N.Triana Rahmawati, S.Pd.i
Kelas : X A
Hari/Tanggal : Senin, 19 juni 2023
Pukul : 11.20 wib
Tema : Hukum Bacaan dalam Al-Qur'an

- b. Hasil Observasi

Peneliti melakukan pengamatan di ruang kelas XA SMAN 2 Gunung sahilan. Kelas ini berada di lantai dua paling pojok sebelah kiri dari tangga. Untuk kelas XA kepala sekolah memberi kebijakan seluruh kelas XA berada dilantai dua. Sebelum pengamatan peneliti meminta ijin terlebih dahulu baik kepada guru yang bersangkutan maupun kepala sekolah SMAN 2 Gunung sahilan dan melakukan perbincangan dengan guru yang bersangkutan sebelum memasuki ruangan dan beliau meminta peneliti untuk ijin terlebih dahulu kepada kepala sekolah sebelum memasuki ruangan. Saat peneliti masuk ke ruang kelas, suasana kelas sudah terkondisikan terlihat guru dan peserta didik sudah berada di dalam ruang kelas dan peserta didik sedang mempersentasikan hasil diskusi kelompok mereka minggu lalu di depan kelas.

Peneliti duduk di bangku paling belakang dan berada di tegah barisan agar tidak mengganggu konsentrasi peserta didik sehingga peneliti dapat mengamati secara keseluruhan. Pada saat peneliti masuk ruangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses peresentasi hasil diskusi kelompok peserta didik sudah dimulai sebagai kelanjutan dari pembelajaran minggu lalu, begitu ujar Ibu N.Triana Rahmawati, S.Pd.i Ketika salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dan kelompok lainnya seharusnya memperhatikan dan mempertanyakan apa yang belum mmereka ketahui belum terlihat pada saat diskusi tersebut suasana kelas terlihat pasif walaupun Ibu N.Triana Rahmawati, S.Pd.i sudah berusaha memancing agar peserta didik aktif namun hasilnya nihil, peserta didik tetap diam, entah itu diam mengerti atau tidak mengerti sama sekali.

Setelah seluruh kelompok sudah mempersentasikan hasil diskusi mereka Beliau pun memulai pembelajaran. Ketika beliau menyampaikan materi, kondisi kelas masih belum kondusif. Beliau menegur anak-anak yang membuat keributan dan akhirnya suasana kelas pun kembali tenang. Materi pada hari ini mengenai hukum bacaan Al-Qur'an, sesuai dengan hasil wawancara sebelumnya Beluai memang sudah menyiapkan proses pembelajaran sebelumnya. Beliau membawa laptop dan meminta salah satu peserta didik menyalakan LCD dan Beliau pun menampilkan power point dan menjelaskan materi. Bahkan dalam mengevaluasi pembeljaran Beliau juga menampilkan beberapa pertanyaan di layar, peserta didik tinggal memahami dan menjawab langsung dan untuk pengkoreksian juga di lakukan pada saat itu juga melalui power point itu juga Dalam penggunaan media yang ada Beliau terlihat grogi dan belum menguasai

media dan hanya focus pada media yang digunakan terlihat pada saat beliau menjelaskan hanya duduk di bangku guru dan memainkan kursor laptop sambil menunjuk apa yang beliau jelaskan. Pada saat ada kesalahan dalam menampilkan materi yang ada di power point, Beliau tampak panik dan akhirnya mematikan laptopnya.. Untuk menjelaskan materi selanjutnya Beliau hanya ceramah saja tanpa menggunakan media lagi.

Peneliti berpendapat bahwa sebaik apapun media yang kita desain sebelum pembelajaran kalau kita tidak mahir dalam menggunakannya itu tidak akan berarti apa-apa malah akan membuat kita terpojokkan. Kita bisa menggunakan metode dan media yang sederhana saja tapi kita menguasainya itu lebih berarti dan lebih menarik perhatian peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi Penelitian

a. Nama pengajar : Robi Esa Putera, S.Pd.i

Kelas : X B

Hari/Tanggal : senin, 19 juni 2023

Pukul : 10.10 wib

Tema : Hukum Islam tentang makanan dan minuman yang dihalalkan

b. Hasil Observasi

Peneliti melakukan penelitian di ruang kelas XB SMAN 2 Gunung sahlan. Kelas ini berada di lantai bawah, sebelah kanan dari pintu utama tidak jauh dari ruang guru, khusus seluruh ruang kelas XI dan XII berada di lantai satu. Sebelum masuk kelas peneliti melihat-lihat lingkungan sekolah terlihat beberapa siswa kelas XB berada di luar kelas duduk-duduk di serambi kelas sambil memainkan laptop mereka. Setelah peneliti masuk ruang kelas peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan pengamatan di ruang kelas. Setelah memperkenalkan diri peneliti menempatkan diri di bangku belakang dua baris dari pintu.

Setelah peneliti menempatkan diri pak Robi Esa Putera, S.Pd.i memulai pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran beliau memimpin do'a kembali. Setelah membaca doa beliau meminta seluruh siswa untuk membuka buku paket mereka dan Beliau meminta salah satu peserta didik untuk membacakan materi yang akan Beliau jelaskan. Setelah peserta didik membaca Beliau pun menjelaskannya begitu seterusnya. Pada saat

guru menjelaskan peneliti mengamati seluruh kelas terlihat terlihat peserta didik yang asik sendiri sampai-sampai Beliau kewalahan dalam mengkondisikannya.

Hasil pengamatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Beliau belum bisa mengkondisikan kelas dan belum begitu menguasai materi yang diajarkan terlihat pada saat menjelaskan Beliau meminta peserta didik membacakan materi yang diajarkan dan beliau masih membaca buku pada saat menjelaskannya. Dalam pengamatan ini juga peneliti dapat mengetahui bahwa jumlah peserta didik yang hadir pada hari ini adalah 32 peserta didik. 12 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan

Untuk evaluasi pembelajaran, peneliti mewawancarai beberapa peserta didik. Dari wawancara singkat tersebut, peneliti mengetahui bahwa setiap pembelajaran melakukan evaluasi pembelajaran. Untuk evaluasi harian Beliau hanya menggunakan post tes dari buku paket, sesekali Beliau memberikan soal essay yang dibacakan Beliau kemudian peserta didik menuliskannya di buku harian mereka. Sedangkan untuk ulangan perbab Beliau menyediakan soal ulangan yang sudah disiapkan sebelumnya, biasanya soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 50 soal kalau untuk essay sebanyak 10 soal. Untuk tingkat kesukaran soal Beliau menyesuaikan ke kompetensi yang dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Wawancara dengan N.Triana Rahmawati, S.Pd.i

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek	Verbatim
Eko surya	Terkait dengan evaluasi proses pembelajaran, apakah ibu sudah menerapkan strategi atau metode atau sarpras yang mendukung evaluasi pembelajaran?
Triana Rahmawati	Ya saya memakai metode atau strategi serta sarana yg mendukung untuk peroses evaluasi pembelajaran sesuai menggunakan RPP yang akan saya ajarkan seperti kartu indeks, , laptop dan disini setiap kelas telah memakai jadi aku lebih terbantu pada proses penilaian pembelajaran karena terkadang saya hanya menampilkan pertanyaa-pertanyaan pada (sambil mengeluarkan sarana penilaian pembelajaran berbentuk kartu indek menggunakan tulisan-tulisanayat-ayat yang terputus).
Eko surya	Kendala yang ibu hadapi dalam evaluasi pembelajaran?
Triana Rahmawati	Ya seperti yg saya bilang kemaren, terus masih banyak anak yg belum bisa mengaji bahkan satu aja belum bisa serta khatam, ditambah lagi lingkungan mereka yang tidak mendukung.
Eko surya	Untuk menghadapi anak-anak seperti itu apa yang ibu lakukan?
Triana Rahmawati	Saya, sekolah orang tua melakukan kerja sama dengan membuat buku kecakapan siswa, nanti orang tua menilai dirumah kemudian saya menilai lagi di sekolah dengan penilaian yang sama.
Eko surya	Menurut ibu lebih enak mana dalam penerapan evaluasi pembelajaran KTSP atau Kurikulum2013?
Triana Rahmawati	Sebenarnya kurikulum 2013 ini lanjutan dari KTSP 2013 tapi itu kalau sekarang gurunya ribet banget. Kalau dulu ibaratnya peserta didik itu seperti botol yang diisi air oleh guru sampai penuh, kalau sekarang kan beda , peserta didik harus menemukan apa yang dipelajari guru hanya sebagai pengawas.
Eko surya	Murid sebagai subyek maksud ibu?
Triana Rahmawati	. Ya ini kesulitan saya dalam evaluasi pembelajaran banyak murid yang belum bisa baca tulis al-qur'an sementara banyak soal terkait dengan itu . Kemudian ne lagi kalau soal untuk agama Islam yang buat tim atau guru-guru PAI yang ada di berbagai sekolah. Sedangkan untuk non Islam yang buat gurunya sendiri ini juga mempengaruhi nilai anak-anak
Eko surya	Oh, ia ya bu.
	Terus ini kalau menerapkan sesuatu yang baru sosialisanya jangan sesingkat ini kan kasian gurunya pada kewalahan malah di tuntutan banyak hal lagi seperti di Gamping tu kan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sudah gagal dalam penerapan kurikulum 2013 tu ada di KR. Alhamdulillah kalau disini sudah berjalan, guru-guru yang datang kemari mengamati pembelajaran yang memakai kurikulum 2013.
Eko surya	Terkait dengan ulangan biasanya seperti apa bu?
Triana Rahmawati	Ulangannya brbentuk essay kadang saya diktekan terkadang dari buku paket.
Eko surya	Oh, kalau jadwalnya bu?
Triana Rahmawati	Nggak nentu, setelah kompetensi tercapai tapi biasanya kan dalam 1 materi 3 kali pertemuan, yang duakali pertemuan saya ngisi materi yang 1 kalinya buat ulangan.
Eko surya	Oh, itu perbab bu?
Triana Rahmawati	Kalau sekarang ia, alanya kemaren tu saya buat 3 bab baru
	ulangan sewaktu ada pengawasan tidak boleh seperti itu harus perbab, dari situ saya buat ulangan perbab, ya gitu repot banget.
Eko surya	Kalau untuk yang remedial atau pengayakan gimana bu?
Triana Rahmawati	Kalau yang remedial itu saya menggabungkan seluruh kelas, jadi nunggu semua kelas ulangan baru saya adakan remedial, kan untuk remedial jamnya nggak ada .
Eko surya	Kalau pengayakannya bu?
Triana Rahmawati	Biasanya saya buat tugas rumah aja, seperti menuliskan surah.
Eko surya	Kalau pengawasannya, ibu sendiri apa di bantu guru PAI lain bu.
Triana Rahmawati	Kalau untuk ulangan seperti ini (ulangan harian) saya sendiri. Tapi kalau monitoring itu di awas sama kepala sekolah, supervisor itu ada enam
Eko surya	Itu berapa kali dilaksanakan bu?
Triana Rahmawati	Setiap semester,.



Wawancara dengan Ibu N. Triana Rahmawati, S.Pd.i

Hari/tanggal : Senin, 19 juni 2023

Pukul : 10.00 wib.

Tempat : Ruang Koprasi SekolahTranskrip:

Subjek	Verbatim
Eko surya	Langsung aja ya bu. Untuk metode yang sering ibu gunakan dalam evaluasi pembelajaran ?
Triana Rahmawati	Kan anak-anak mengamati
Eko surya	Oh, mengamati
Triana Rahmawati	Ia, mengamati gambar. Nah, dari sekian anak yang persentasi ke depan to tumbul pertanyaan, oh ini tentang ini, yang ini tentang ini. Nah saya menguatkan terus mana yang belum disinggung sama sekali baru saya jelaskan. Kita menyimpulkannya bareng-bareng sama anak
Eko surya	Kayak diskusi gitu bu?
Triana Rahmawati	Ia, kurikulum 2013 kan banyak mengamati
Eko surya	Oh...
Triana Rahmawati	Kalau dulukan guru yang aktif kalau sekarang kan siswa yang aktif, guru cuma sebagai fasilitator
Eko surya	Ia, terus ini bu meski ada metode kalau kita membuat RPP, metode apa yang dirasa maksimal dalam meningkatkan kompetensi anak?
Triana Rahmawati	Nanti, dari tugas bisa, metodenya diskusi. Untuk ulangan
Eko surya	Ia
Triana Rahmawati	Ulangan tetap ada, setiap akhir pembelajaran nanti kan ada penilaian. Kalau pengamatan langsung dari anak itu. Satu hari saya menghafalkan lima anak sai A itu bagaimana, begitu selanjutnya ternyata belum mencapai tujuan pembelajaran yang kemaren belum ada sama sekali terus Kitapanggil
Eko surya	Kalau untuk media pembelajarannya bu yang digunain dalam evaluasi pembelajaran seperti laptop penggunaan masjid itu bagaimana bu?
Triana Rahmawati	Medianya????
Eko surya	Atau hanya tes saja bu? Atau menggunakan sarana yang lain seperti ke Masjid pada saat praktik shalat
Triana Rahmawati	Kalau ke Masjid ia jelas, seperti pada saat bab shalat dan Wudhu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eko surya	Dalam penilaian hasil belajar kana da tiga aspek yang harus di ukur, menurut ibu aspek mana yang paling mudah di ukur?
Triana Rahmawati	Kognitif
Eko surya	Oh, kognitif?
Triana Rahmawati	Ia, yang mudah ya kognitif
Eko surya	Itu ada teknik tertentu nggak bu dalam penilaiannya?
Triana Rahmawati	Penilaian yang mana?
Eko surya	Yang kognitif bu?
Triana Rahmawati	Kan tinggal benarnya berapa, soalnya berapa kita bagi aja
Eko surya	Ohhhhh
Triana Rahmawati	Kalau untuk kognitif ya, tapi kalau afektif kita itu perlu survai. Oh anak ini dengar dari temennya seperti ini, terus kita lihat waktu istirahat, oh dia masih makan sambil berdiri bahkan sambil jalan. Nah itukan termasuk penilaian walaupun anak tidak tau. Bererti dia adab makan dan minum belum tercapai. Terus kalau psikomotor itu juga mudah dinilai tapi waktunyayang kurang, seperti ke Masjid itu kadang hanya menilai sepuluh anak atau berapa . kalau kognitif kan gampang tinggal nyocokin aja bareng-bereng, kita analisis selesai. Tapi kalau untuk psikomotor sama afektif itu waktunya yangkurang. Padahal sekarang ini yang dituntut penilaian itu, afektif dan psikomotor per anak makanya saya menghafalkananak itu dengan meminta mereka menuliskan nama mereka di meja agar memudahkan saya dalam mengingat nama mereka dan memudahkan dalam penilaian. Sebelum melakukan evaluasi, biasanya saya mengulang materi yang kemaren, itu saya memberikan pertanyaan tiga kali, tiga anak, tiga pertanyaan
Eko surya	Ohhhh
Triana Rahmawati	Nanti kalau bisa, dia saya nilai untuk nilai harian
Eko surya	Ohhhh
Triana Rahmawati	Nanti setelah itu atau minggu selanjutnya saya nilai kembali anak setelah yang saya nilai kemaren sesuai dengan absen mereka begitu seterusnya sampai selesai materinya. Kalau post tesnya setelah pembelajaran, itu juga tiga tiga anak yang saya nilai
Eko surya	Kalau ulangan perbabnya bu?
Triana Rahmawati	Kalau ulangan perbabnya sering nggak selesai mbak kalau di buat perharinya waktunya tidak cukup karena waktu pembelajarannya cuma 8 kali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eko surya	Kalau dalam penilaian itu bu, meski ada kendala dalam penilaiannya. Cara ibu mengetasnya seperti apa bu?
Triana Rahmawati	Kalau saya, biasanya saya buat seperti angket itu atau saya membuat table-tebel itu untuk menilai temannya. Satu anak saja wajibkan untuk menilai temannya yang ada dalam satu kelas yang sejujur-jujurnya dalam menilainya
Eko surya	Ohh.
Triana Rahmawati	Misalnya satu hari menilai satu anak, kan teman-temannya sudah mengenalnya oh anak ini suka nyontek, jadi kita tau kejujurannya dan kalau diskusi kita juga tau tanggung jawabnya saat diskusi. Nah dari data itu saya nilai rata-rata dari penilaian setiap anak, kan itu bisa membantu gurunya dalam menilai anak per anak. Kadang lagidari masukan bapa ibu guru tentang si anak, biasanya ada pelaporan juga dari guru-guru tentang si anak seperti sahalatnta disamping itu ada juga persensi anak-anak yang melaksanakan shalat terus ada juga penilaian dari buku kecakapan siswa itu di bantu orang tua karena buku kecakapan siswa itu penilaian saat peserta didik dirumah
Eko surya	Kalau untuk membuat soal bu untuk tes, biasanya menyesuaikan ke kompetensi anakberdasarkan tingkat kompetensi anak atau seperti apa bu? Misalnya sampai C2 saja atau bagaimana?
Triana Rahmawati	Ia.
Eko surya	Itu sampai tingkat apa bu? Kalau SMA kan sampai C4
Triana Rahmawati	Pemetaan
Eko surya	Ia, buat soalnya tu lho bu
Triana Rahmawati	Kalau pemetaan, ini juga baru disuruh buat soal pada hal waktunya cuma sampai tanggal 30. Kalau yang kemaren itu sebelum kurikulum 2013 itu semuanya ada samapai C4. Kalau yang kurikulum 2013 ini baru mulai dicoba
Eko surya	Oh, tapi kalau buat soal itu ibu buat kisi-kisi nggak?
Triana Rahmawati	Ia, kisi-kisi, pedoman penilaian, kunci jawaban
Eko surya	Oh, itu setiap ulangan bu? Misalnya kayak ulangan harian juga?
Triana Rahmawati	Ia, ulangan harian juga buat
Eko surya	Oh, kalau MID?
Triana Rahmawati	Jelas, dikumpulkan. Itu kan ada penilaian dari pengawas
Nurul	Baru ini bu, kalau untuk hasil belajarnya bu, tu anak-anak sering kebanyakan remedial atau pengayakan bu?
Triana Rahmawati	Remedy, yang sulitnya itu lho mbak, kalau kita buat standar sesuai KKM nanti banyak anak yang remedy makanya waktuulangan saya cari materi untuk membuat soal yang kira-kira anak itu bisa. Umpama remedy juga hanya beberapa orang jadi kualitas soalnya saya rendahkan sedikit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kalau yang arab-arab itukan anak-anak kesulitan. Biasanya kalau soalnya 20 soal saya buat mejadi 10 soal
Eko surya	Berarti soalnya menurut kompetensi siswa?
Triana Rahmawati	Ia, tapi nggak juga sesuai dengan materi
Eko surya	Ia, sesuai materi tapi menyesuaikan anak?
Triana Rahmawati	La, itu nanti pas analisis itu baru tau oh ini soal mudah, ini soal sulit tingkat kesukarannya tinggi, ini mudah, ini terlalu mudah kan ada kalau kita sudah memasukkan evaluasi analisis itu. Kadang kalau anak memperhatikan betul kadang yang remedy cuma ada dua tiga anak . Tapi yang susah nya yang baca al-qur'an itu apa lagi pas tajuidnya kesulitannya dari dulu itu-itua saja . Saya itu kadang mikir, bagaimana memecahkan kesulitan anak ini, kadang orang tua juga lepas
Eko surya	Kalau jenis soalnya bu, untuk kognitif biasanya ibu menggunakan pilihan ganda atau essay atau gimana bu?
Triana Rahmawati	Ya, kadang pilihan ganda kadang essay
Eko surya	Nah, ketika materi itu kan beda-beda
Triana Rahmawati	Ia
Eko surya	Ketika ibu membuat soal pilihan ganda atau essay pertimbangannya itu bu, ibu melihat materinya atau apa bu, seperti pilihan ganda kan agak sulit dalam membuat soalnya
Triana Rahmawati	Oh, tidak, malah gampang mbak apalagi untuk analisisnya
Eko surya	Oh, kalau pilihan ganda ya bu
Triana Rahmawati	Tapi kalau saya, menurut saya pilihan ganda itu belum mengukur , kan anak-anak cuma menebak, kira-kira ini seperti itu. Kadang saya pakai essay lebih mantap
Eko surya	Berarti kalau evaluasi ibu sendiri lebih enak pilihan ganda tapi tidak terlalu mengukur kognitifnya?
Triana Rahmawati	Ia
Eko surya	Tapi kalau essay bisa tau bagaimana kemampuani anak
Triana Rahmawati	Ia, tapi kita yang rumit
Eko surya	Ia, berarti bu untuk 2013 sudah menggunakan C1 samapi C4.Nah, itu ketika ibu membuat soal essay selama ini untuk kurikulum 2013 ini , untuk ulangan harian aja la, itu sudah memasuki ke empat ranah tadi bu atau belum?
Triana Rahmawati	Belum, kalau kurikulum 2013
Eko surya	Masih dalam ranah C1 pengetahuan, kan ada C2 penerapan
Triana Rahmawati	C2 sudah, penerapan sudah
Eko surya	Berarti belum sampai ke sintesis?
Triana Rahmawati	Belum, kan ini baru untuk uji coba kurikulum 2013nya
Eko surya	Ia
Eko surya	Terus ini bu secara umum tingkat kelulusan sekolah ini bu
Triana Rahmawati	Baik, kemaren tingkat 15 untuk nilai USBN kita PAIdapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	nilai 9,60
Eko surya	Kalau ntuk sarananya bu? Apakah guru dan siswa sudah memanfaatkannya?
Triana Rahmawati	Sudah semuanya, beberapa kelas sudah memilki LCD, untuk kelas X tinggal satu yang belum ada kelas XIA, kelasXID, kelas XIID
Eko surya	Wifinya ada bu?
Triana Rahmawati	Ada, uda lama kita menggunakannya
Eko surya	Itu dimaksimakann nggak bu pemanfaatannya dalam pembelajaran?
Triana Rahmawati	Ia, langsung di sambungkan
Eko surya	Untuk peserta didiknya bu?
Triana Rahmawati	Ia, kadang anak-anak sampai sore disini nggak mau pulang. Kita juga harus waspada nanti misalnya kalau tidak ada guru mereka membuka situs yang macam-macam kan juga salah kan mbak. Tapi kalau kita damping didalam kelas kan lebih terkontrol. Apalagi kalau penilaian teman sebaya nanti kalaubelum jelas mereka mencari di internet misalnya kayak mim Mati
Eko surya	Kalau tingkat prestasi sekolah ini bu?
Triana Rahmawati	Alhamdulillah kita tingkat 13 se Kampar kalau nggak salah . Untuk tryout no 6 se Riau
Eko surya	Kalau dalam penggunaan sarana atau media, ada nggak bu pengaruhnya dalam proses pembelajaran?
Triana Rahmawati	Oh, banyak sekali. Anak-anak jadi lebih memperhatikan, lebih aktif apalagi kalau misalnya kita menayangkan video Cuma sedikit aja mereka langsung penasaran. Nanti saya meminta mereka untuk melihat dan mengamati oh jadi rame banget semua berpendapat saling berebut biasanya saya buat berkelompok
Eko surya	Kalau dari media itu bu, bisa tidak bu sebagai alat evaluasihasil belajar mereka?
Triana Rahmawati	Bisa, seperti kemaren materi tentang shalat jama' yang gambarnya shalat di tengah jalan, masak shalat ditengah jalanitukan membahayakan diri jelas bertentangan dengan perintah Allah, jangan membahayakan dirimu. Nanti anak akan muncul komentarnya jadi rame. Sebetulnya sebelum kurikulum 2013 ini kita sudah pakai metode seperti ini.
	Kalau saya senang kurikulum ini tapi ya itu guru harus belajar betul meluangkan waktu
Eko surya	Terus ini bu, untuk anak yang melum memenuhi KKM, apakah remedial atau seperti apa bu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triana Rahmawati	Remedy, terus entar waktunya biasanya saya umumkan dan biasanya setelah pulang sekolah jadi dari empat kelas yang remedy saya jadikan satu kelas biar waktunya tidak terbatas kan di luar jam belajar
Eko surya	Kalau untu pengayakan bu?
Triana Rahmawati	Biasanya saya suruh mereka mencari materi tentang bab yang di pelajari di internet dan mengumpulkannya lewat CD atau flasdis cuma itu aja
Eko surya	Kalau untuk factor penghambat dari evaluasi pembelajaran itu bu
Triana Rahmawati	Ya, itu mbak gurunya harus lebih belajar, kalau sekarangkan harus lebih siap dalam mengajar. Sebelum ulangan kita harus membuat kisi-kisi soal, penilaian juga harus kita evaluasi, repotnya disitu mbak pokoknya guru harus siap betul
Eko surya	Kalau untuk mengatasinya bu?
Triana Rahmawati	Ya itu, kalau ada waktu senggang teman pulang kita membuat kisi-kisi, ya kita cicil la tapi ya tu dirumah juga da sibuk di sekolah juga
Eko surya	Kalau untuk kriteria ketiga aspek tersebut, ada nggak bu kriterianya? Seperti praktik wudhu itu sudah ada standarnya bu? Atau hanya pengamatan langsung
Triana Rahmawati	Ada standarnya, misalnya mereka sesuai dengan syarat dan rukunnya. Oh ternyata dia hanya bisa aja, ada yang hanya bisa berapa persen
Eko surya	Itu tertulis bu?
Triana Rahmawati	Ia, ada kriterianya itu
Eko surya	Oh, berarti dikasi materi dulu bari praktik?
Triana Rahmawati	Oh ia kalau materi wudhu itukan praktik uda betul apa belumjadi di amati satu persatu anak baik untuk do'anya, niatnya laitu tadi kan makan waktu yang lama kendalanya kembali pada waktu semtara satu kelas itu berkisar 30 anak di kali 9 Kelas

**Wawancara dengan Bapak Drs. Darwin, M.Pd (Kepala Sekolah SMAN
2Gunung Sahilan)**

Hari/tanggal : Kamis ,15 Juni 2023

Pukul : 11.20 wib

Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah
Transkrip:

Subjek	Verbatim
Eko	Menurut bapak bagaimana tingkat kompetensi guru dalam mengevaluasi pembelajaran?
Darwin	Secara keseluruhan baik.
Eko	Kalau untuk tingkat kompetensi guru PAI nya bagaimana pak?
Darwin	Nah itu, sulit apa lagi Pak roby itu .
Eko	Kalau untuk pengawasannya pak?
Darwin	Kalau pak roby saya belum pernah masuk kelas
Eko	Oh...
Darwin	Kalau untuk masuk kelas masing-masing guru senior atau guru yang berkompeten. Untuk yang semester ini yang mengevaluasi guru-guru Asesor.
Eko	Oh Asesor ya pak?
Darwin	Ia, Asesor yang kemaren sudah mendapatkan sertifikat Asesor, untuk evaluasi yang di kelas yang ditunjuk dari sekolah ya memang Asesor karena untuk sekaligus PKG dan PKB
Eko	Apa saja usaha sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dalam mengevaluasi pembelajaran?
Darwin	Biasanya Workshop, yang sesuai dengan yang belum kompeten misalnya dalam evaluasi belum kompeten maka mendatangkan pengawas atau yang kompeten untuk evaluasi.
	mengundang untuk peningkatan mutu evaluasi dan analisisnya. Sebenarnya semuanya sudah sip-sip kok.
Eko	Iya, sudah sip-sip ya pak?
Darwin	Iya, kecuali yang PAI itu tadi , yang pak roby itu
Eko	Oh yang pak roby ya pak?
Darwin	Pak Robi itu untuk administrasi aja kurang, ya termasuk pengecualian itu
Eko	Oh, disini cuma dua ya pak untk guru PAI ny?
Darwin	Ia, bu triana dan pak roby

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eko	Untuk kompetensi evaluasinya seperti apa ?
Darwin	Kalau bu triana saya kira komplit, karena memang beliau kompeten untuk hal itu. Kalau pak Robi cenderung hanya untumateri dakwah tidak ada konsep dan pegangan yang pasti.
Eko	Lau cara mengajarnya pak Robi bagaimana pak?
Tarom	Saya sering lewat untuk memantau, saya lihat pak Robi sering keluar meninggalkan kelas dan tidak memperhatikan anak. Tapi kalau saya tegur malah beliau marah
Eko	Apakah selama ini pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI telah sesuai dengan yang diharapkan sekolah?
Darwin	Sesuai semua, kecuali ada dua guru pak Robi sama pak Gumoro. Untuk guru PAI nya pak Robi.
Eko	Dalam pengawasan selama ini, apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
Tarom	Yang PAI?
Eko	Iya, pak!
Darwin	Guru yang kurang kompeten, apalagi pak Robi kalau diberi Kurikulum 2013 nggak ngerti lagi saya gimana itu, mau dibawa kemana nggak ngerti saya.
Eko	Padahal untuk ajaran baru besok sudah diterapkan ya pak?
Darwin	Ia, untuk kelas XI dan XII. Gimana pak Robi itu untuk kurikulum 2013 kemaren ada undangan beliau nggak mau datang alasannya undangannya mendadak, gimana seperti itu kalau mau meningkatkan kompetensinya ya sulit?
Eko	Guru tua juga ya Pak?
Darwin	Ia guru tua. Ya angkatan tua yang termasuk tidak mau maju, tuakalau mau maju ya bisa, yang malesan. Kalau secara umum bagus kecuali pak Syam, pak Mugar, pak Surono itu dibawah Standar
Eko	Belum sesuai prosedur ya, pak?
Darwin	Ia, kalau guru-guru zaman sekarang sudah lain, sudah nggak dipakai lagi seperti itu
Eko	Sudah nyaman dengan strategi yang dulu mungkin, pak?
Darwin	Ia, saya juga kalau bisa ditukar gitu, yang satu pak Syaf karena yang agama yang pokok untuk pembelajaran.
Eko	Kurang professional ya pak?
Darwin	Iya, kurang professional dalam arti kurang proaktif dalam kegiatan keagamaan dalam arti untuk kurikulum.
Eko	Apa saja yang diharapkan bapak agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dapat diterapkan secara maksimal?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darwin	Harapannya mengacu pada aturan yang ada, paling tidak kalau memang belum mampu ya sedikit banyak mendekati lah. Tidakseperti kurikulum tahun kemaren, kan kalau kurikulum sekarang prosesnya lebih. Untuk evaluasi pembelajaran yang terpenting proses dari pembelajarannya bukan hasil akhirnya, ia to?
Eko	Ia, apalagi sekarang yang di evaluasi ada sebelas
Darwin	Ya, harapan sekolah ya seperti itu mengacu pada kurikulum yang ada karena yang kita kerjakan, kerjanya sebagai guru ataupun kerja disini harus sesuai dengan aturan, tidak boleh melaku sendiri kalau dulu seperti ini tidak boleh seperti ini guru
	harus professional semua yang bagus
Eko	Sesuai dengan kompetensi ya pak?
Darwin	Harapannya pokoknya sesuai dengan kompetensinya, hasil outputnya bagus
Eko	Bagaimana hasil yang didapatkan setelah melalui evaluasi pembelajaran PAI, baik secara kualitas maupun kuantitas?
Darwin	Sementara saya anggap bagus, ia kan. Kan sekolah kita sekolah bagus.
Eko	Akreditasi A ya pak?
Darwin	Kalau akreditasi A saja itukan menurut saya hanya begitu mau di akreditasi bisa disulap, yang nggak bisa di sulap itukan hasil outputnya sekarang sudah rangking 13 se kampar, kan otomatis sudah bagus to baik penyajinya, evaluasinya ataupun nanti hasil Akhirnya
Eko	Untuk penilaian psikomotorik dan apektifnya, guru PAI kan di bantu dengan buku kecakapan siswa, apakah dalam pemantauannya sekolah ikut serta?
Darwin	Nggak, itu hanya guru-guru yang memantaunya kalau kepala sekolah paling nilai akhirnya saja atau ada kendala guru-guru dalam evaluasi. Kepala sekolah hanya memberi nilai semaksimal mungkin, apalagi untuk PAI, asal anak sudah maushalat nilainya harus 8 maslah ilmu lainnya nggak bisa tapi dia shalatnya sudah rajin di kasi nilai 8
Eko	Dikasi nilai plus ya pak?
Darwin	Oh, ia



Wawancara dan Observasi dengan Tika (Peserta didik di ampu oleh Ibu N. Triana Rahmawati, S.Pd.i)

Hari/tanggal : Senin, 19 juni 2023

Pukul : 11.20 wib

Tempat : Ruang kelas XATranskrip:

Subjek	Verbatim
Eko surya	Bagaimana cara ibu Sri mengajar?
Tika	Kalau mengajar kami sering nggak ngerti, tapi kalau muridnya nggak ngerti yang disalahin muridnya padahal yang ngajar ibunya.
Eko surya	Nggak ngertinya karena apa?
Tika	Kalau nerangin nggak jelas
Eko surya	Bagaimana cara guru PAI memberikan tugas, latihan, dan ulangan?
Tika	Kalau memberikan tugas sering nggak jelas maksudnya apa. Tapi lau kami nanya di bilang kami nggak ngerti padahal kami nanya soalnya bukan jawabannya. Membuat seperti makalah, terus buku, kadang menjawab pertanyaan yang di tampilkan ibunya di LCD nanti jawabanya di Tanya sat-satu terusdi koreksi bersama, terus diskusi setelah itu dipresentasikan didepan kelas.
Eko surya	Pernah nggak ibunya menggunakan media sesuai dengan materi seperti mencocokkan ayat-ayat yang terputus di kertas yang sudah digunting?
Tika	Nggak pernah
Eko surya	Apa saja bentuk soal yang pernah diberikan guru PAI dalam memberikan tugas, latihan, dan ulangan?
Tika	Membuat buku, terus membuat seperti makalah, pilihan ganda, essay
Eko surya	Apakah kalian merasa cocok dengan cara dan bentuk soal yang telah diberikan?
Tika	Nggak , alnya ibunya tidak jelas ngasi tugasnya, bukan kami tidak tau jawabannya tapi ya itu mbak ngasi tugasnya nggak tau pa maksudnta, terus kalau disuruh ngerjain tugas yang dikelas kami di ajak cerita jadinya kan nggak konsentrasi terus lau nggak selesai kami dimarahi padahal ibunya yang ngajak cerita.
Eko surya	Apakah guru PAI melakukan penilaian secara terbuka, adil, dan objektif?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Misalnya kalau kalian presentasi di depan disebutin nggak nilainya?
Tika	Adil bang, tapi kalau nilainya nggak pernah disebutin bang Cuma ibunya ngomong kalau dinilai.
Eko surya	Apakah kalian ada permasalahan ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran yang diberikan guru PAI?
Tika	Banyak, ya itu tadi ibunya nggak jelas kalau ngasi tugas, ibunya muter-muter kalau menjelaskannya, terus pada saat kami ngerjain tugas dikelas di ajak ngomong terus kalau kami nggak selesai ibunya marah padahal ibunya yang ngajak kami ngobrol.
Eko surya	Kapan guru PAI memberikan tugas, latihan, dan ulangan?
Tika	Sering banget ibunya ngasi tugas bang, saat pembelajaran, selesai pembelajaran bang, bisa setelah proses pembelajaran dan ulangan perBab
Eko surya	Apa yang diharapkan peserta didik dalam memperbaiki evaluasi pembelajaran PAI yang selama ini dilaksanakan?
Tika	Ya, kalau evaluasinya kayak pakai game atau apa la yang penting jangan gitu-gitu aja, bosen. kami juga nggak ngerti bang kalauibnya menjelaskan, apa lagi ibunya sering ngasi tugas, becanda-becanda gitu.

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4. SURAT SURAT



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Eko Surya kusuma
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611100817
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu 7 Juni 2023
 Judul Proposal Ujian : Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 Di SMAN 2 Gunung Sahilan
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul Hs, S.Pd. M.A	PENGUJI I		
2.	Kholid Junaidi, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Jum'at 9 Juni 2023
 Peserta Ujian Proposal

Eko Surya kusuma
 NIM. 11611100817

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jenis yang dibimbing :
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing :
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
- 3. Nama Mahasiswa :
- 4. Nomor Induk Mahasiswa :
- 5. Kegiatan :

Moht. Fauzan. S. Ag, M. Ag
 : 1979020200701102A
 : Eko SURYA KUSUMA
 : 1161100817

- 1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mentauntunkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	9-6-2023	Latar Belakang.		
2.	14-6-2023	Permasalahan.		
3.	23-6-2023	Tjpm. Teori, Keampuh.		
4.	26-6-2023	Acc		

Pekanbaru, 26-6-2023
 Pembimbing

Moht. FAUZAN. S. Ag, M. Ag



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 12 Juni 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9374/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Eko Surya Kusuma**
NIM : 11611100817
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan

Lokasi Penelitian : SMAN 2 Gunung sahilan, kampar

Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Juni 2023 s.d 12 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang meng-

a. Pengutipan

b. Pengutipan

c. Pengutipan

d. Pengutipan

e. Pengutipan

f. Pengutipan

g. Pengutipan

h. Pengutipan

i. Pengutipan

j. Pengutipan

k. Pengutipan

l. Pengutipan

m. Pengutipan

n. Pengutipan

o. Pengutipan

p. Pengutipan

q. Pengutipan

r. Pengutipan

s. Pengutipan

t. Pengutipan

u. Pengutipan

v. Pengutipan

w. Pengutipan

x. Pengutipan

y. Pengutipan

z. Pengutipan

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8346/2023

Pekanbaru, 23 Mei 2023

Sifat
Lamp
Hal

: Biasa

:

: **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Mohd. Fauzan, S.Ag, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : EKO SURYA KUSUMA

NIM : 11611100817

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013
di SMAN 2 Gunung Sahilan

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/57155
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9374/2023 Tanggal 12 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

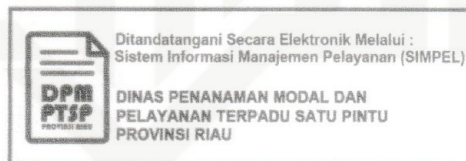
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | EKO SURYA KUSUMA |
| 2. NIM / KTP | : | 116111008170 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM 2013 DI SMAN 2 GUNUNG SAHILAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 2 GUNUNG SAHILAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/364

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPPTS/NON IZIN-RISET/57155 Tanggal 12 Juni 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | EKO SURYA KUSUMA |
| 2. NIM | : | 11611100817 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM 2013 DI SMAN 2 GUNUNG SAHILAN |
| 8. Lokasi | : | SMAN 2 GUNUNG SAHILAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr a riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 13 Juni 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



ONNITA, SE

Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SMAN 2 Gunung Sahilan di Gunung Sahilan.
2. Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Eko Surya Kusuma, lahir di Rawang Kao, pada tanggal 28 April 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Suradi dan Ibunda Lestari. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 024 suka makmur, pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Gunung Sahilan dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Bahrul ‘Ulum pantai raja, dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2019 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata di Desa Pulau Panjang, kecamatan Cerenti, kabupaten Kuantan Singingi, provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program praktek pengalaman lapangan (PPL) di MTs Diniyah Putri Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 di SMAN 2 Gunung Sahilan’ dibawah bimbingan Bapak Mohd. Fauzanaaa. S.Ag, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.